

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. **Pengaruh Norma Subjektif, Sikap Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha:**

Penelitian ini menemukan bahwa Norma Subjektif dan Sikap Kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan Niat Berwirausaha di UMKM Cigondewah Bandung. Norma Subjektif, mengenai penerimaan atau penolakan dari individu atau kelompok tertentu terhadap perilaku yang ditunjukkan, serta Sikap Kewirausahaan yang mencakup respons individu terhadap berbagai situasi dan tantangan dalam menjalankan usaha, secara bersama-sama berkontribusi pada pembentukan Niat Berwirausaha. Hal ini menegaskan bahwa baik faktor eksternal maupun internal memainkan peran penting dalam mendorong pelaku UMKM untuk terlibat dalam kewirausahaan secara berkelanjutan

2. **Pengaruh Norma Subjektif secara Parsial:** Berdasarkan hasil pengujian, Norma Subjektif terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan pada UMKM Kain di Cigondewah, Bandung. Temuan ini didukung oleh pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa Norma Subjektif secara nyata memengaruhi niat berwirausaha individu di UMKM tersebut. Ini berarti bahwa persepsi dan harapan sosial mengenai

kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan pada keputusan dan motivasi untuk berwirausaha secara berkelanjutan.

3. **Pengaruh Sikap Berwirausaha secara Parsial:** Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Sikap Berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan pada UMKM Kain Cigondewah Bandung. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa sikap individu terhadap kewirausahaan, yang mencakup keyakinan dan minat pribadi, memainkan peran penting dalam meningkatkan niat untuk memulai dan mempertahankan usaha. Sikap positif terhadap kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi niat berwirausaha secara berkelanjutan.
4. **Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Berwirausaha secara Simultan:** Secara keseluruhan, baik Norma Subjektif maupun Sikap Berwirausaha terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan pada UMKM Kain di Cigondewah Bandung. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua variabel independen ini secara bersamaan memengaruhi niat berwirausaha secara berkelanjutan. Ini menegaskan bahwa baik norma sosial maupun sikap pribadi terhadap kewirausahaan memiliki kontribusi yang penting dalam memotivasi individu untuk terlibat dalam kewirausahaan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Setelah memaparkan kesimpulan, peneliti akan menyajikan beberapa saran yang relevan dan dapat menjadi pertimbangan bagi para pembaca, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Norma Subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan, disarankan agar pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan organisasi kewirausahaan, berfokus pada penguatan norma sosial yang mendukung kewirausahaan. Program-program yang menekankan pada pentingnya dukungan masyarakat terhadap wirausahawan dan mengangkat contoh sukses dari wirausahawan lokal dapat memperkuat norma-norma positif ini. Kampanye kesadaran dan kegiatan sosial yang mengedepankan nilai-nilai kewirausahaan dapat meningkatkan persepsi masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan, sehingga mendorong lebih banyak individu untuk mengejar dan mempertahankan usaha mereka.
2. Mengingat bahwa Sikap Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan, penting untuk mengembangkan program pelatihan dan pendidikan yang fokus pada pembentukan sikap positif terhadap kewirausahaan. Program-program tersebut harus mencakup pelatihan keterampilan, pengembangan kepercayaan diri, dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Melibatkan wirausahawan sukses sebagai mentor atau pembicara dalam pelatihan dapat memberikan motivasi tambahan dan keyakinan bagi calon wirausahawan. Dukungan ini dapat membantu

meningkatkan sikap positif terhadap kewirausahaan dan meningkatkan niat berwirausaha di masa depan.

3. Untuk meningkatkan Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan, yang merupakan hasil dari pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Berwirausaha, penting untuk merancang intervensi yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut. Program-program yang mendukung pengembangan kewirausahaan harus mempertimbangkan bagaimana norma sosial dan sikap individu saling mempengaruhi. Misalnya, inisiatif yang menyediakan bimbingan dan dukungan sosial yang kuat bagi wirausahawan baru dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan meningkatkan komitmen mereka terhadap usaha mereka. Menyediakan platform untuk berbagi pengalaman dan kesuksesan juga dapat memperkuat niat untuk terus berwirausaha secara berkelanjutan.
4. Penelitian di masa depan disarankan untuk menginvestigasi lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam untuk mengeksplorasi pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha secara Berkelanjutan di berbagai konteks industri dan lokasi geografis. Penelitian ini bisa mencakup metode penelitian campuran untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel. Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh variabel-variabel ini berubah seiring waktu dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap keberhasilan usaha dalam jangka panjang.